

# **PELATIHAN PEMANFAATAN LAHAN SEMPIT DENGAN SISTEM VERTIKULTUR**

**Oleh:  
Yenisbar dan Luluk Prihastuti Ekowahyuni.**

## **Abstrak**

Pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan dan mempraktekkan system pertanian vertikultur, sehingga dapat memotivasi masyarakat untuk mengaplikasikannya di rumah dan lingkungan tempat tinggalnya. Vertikultur adalah sistem tanam di dalam pot yang disusun/dirakit horisontal dan vertikal atau bertingkat pada lahan terbatas atau halaman rumah. Untuk media tanam vertikultur ini gunakan campuran tanah, kompos, dan sekam. Pupuk dan pestisida yang biasa digunakan bahan dan pola organik. Model dan bahan untuk membuat wadah vertikultur sangat banyak, disesuaikan dengan kondisi dan keinginan. Bahan untuk wadah tanaman selain bambu dapat juga digunakan paralon, kaleng bekas, bahkan lembaran karung beraspun bisa. Tanaman yang akan dikembangkan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi. Namun demikian, diusahakan menanam tanaman yang memiliki nilai ekonomis tinggi, berumur pendek, atau tanaman semusim, seperti selada, kangkung, bayam, pokcoy, caisim, katuk, kemangi, tomat, pare, kacang panjang, mentimun, ataupun bunga-bunga seperti petunia. Pengabdian masyarakat dengan tema Pelatihan Pemanfaatan Lahan Sempit Dengan Sistem Vertikultur ini dilaksanakan di RW 13 Kelurahan Bidara Cina Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur, pada bulan November 2012 sampai dengan Februari 2013. Pelatihan vertikultur dimulai dengan acara ramah tamah dengan ketua Poktan Kemala dan Gapotan Citra Negara yang menerima kedatangan team pengabdian dari Fakultas Pertanian. Kami diterima di tenda karena kantor RW 13 dipergunakan tempat barang-barang bantuan banjir. Acara pengabdian masyarakat dibuka dengan kata sambutan dari ketua Poktan Kemala dan Gapotan Citra Negara. Setelah itu dilanjutkan dengan pengarahan tentang Vertikultur mulai dari pengertian, manfaat dan cara membuat wadah, media, penanaman serta pemeliharaan, dilanjutkan dengan materi budidaya tanaman sayur dan hias. Pada saat pengarahan peserta sangat antusias. Setelah diberi pengarahan tentang teknik Vertikultur dilakukan diskusi. Pada saat diskusi peserta sangat bersemangat dengan mengajukan berbagai pertanyaan baik budidaya tanaman hias dan sayur juga tentang pengendalian hama dan penyakit. Selain dari itu peserta menanyakan bagaimana penataan tanaman pada lahan mereka yang sangat terbatas sehingga terlihat indah.